



**51.362 SISWA SMP DIY IKUTI UNBK**

## Antisipasi Gangguan, Sekolah Siapkan Genset

**YOGYA (KR)** - Sebanyak 51.362 siswa SMP/MTs di DIY siap mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang akan dilaksanakan mulai Senin (22/4). Karena persiapan berkaitan dengan pelaksanaan UNBK sudah dilakukan, sekolah sejak awal tahun ajaran, jadi secara umum relatif tidak ada masalah.

Kendati demikian, karena keterbatasan fasilitas komputer yang dimiliki oleh sekolah, beberapa SMP terpaksa harus menumpang ke sekolah lain. Namun jumlahnya tidak terlalu banyak, karena dari 546 SMP/MTs sebanyak 82 sekolah (15 persen) terpaksa menumpang di sekolah lain.

"Kalau untuk persiapan UNBK baik yang berkaitan dengan akademik maupun mental siswa sudah tidak ada masalah. Karena sudah kami lakukan sejak Oktober, bahkan untuk memaksimalkan persiapan, Kamis (18/4) siswa masih masuk. Sedangkan untuk menguatkan mental anak, kami juga mengadakan doa bersama. Meski UNBK kali ini menumpang di SMPN 7 Yogya, tapi bagi anak-anak kami tidak masalah," kata Kepala SMP Gotong Royong Yogyakarta, Amelita BR Tarigan di Yogyakarta, Kamis (18/4).

Hal senada diungkapkan oleh Waka Kurikulum SMPN 3 Yogyakarta SPD. Menurutnya, sekolahnya dan sejumlah SMP di Kota Yogya sudah siap melaksanakan UNBK yang akan digelar mulai Senin (22/4).

"Kami menyiapkan genset untuk mengantisipasi jika ada gangguan aliran listrik dari PLN," ujar Tujiono.

Menurut Tujiono infrastruktur sudah siap. Adapun peserta UNBK di SMPN 3 sebanyak 191 anak. Siswa sudah dibekali kesiapan UNBK termasuk motivasi. Sekolah juga membentuk tim untuk penjemput siswa yang bermasalah. Karena kondisi lingkungan sosial, ada beberapa siswa yang membutuhkan perhatian lebih. "Sekolah juga menyelenggarakan klinik mapel, memberi kesempatan siswa untuk konsultasi mapel yang menurut siswa sulit," kata Tujiono.

Kesiapan pelaksanaan UNBK juga dilakukan oleh SMPN 15 juga sebagaimana dituntut Waka Kurikulum Drs Agus Nugroho Prihanto. Sekolah tersebut sepakat untuk menyewa genset sebagai bentuk antisipasi jika terjadi gangguan listrik. Di sekolah tersebut ada peserta 321 siswa dibagi dalam enam lab komputer dan dua sesi. "Sekolah dan siswa sudah siap sudah tiga kali latihan tingkat nasional dan tiga kali latihan tingkat Kota Yogya," ujarnya.

Sedangkan Kepala SMP Tamansiswa Kumendaman Yogyakarta Purwanti SPd menambahkan, sekolahnya tidak menyewa genset, karena menggunakan laptop. Asal baterai laptop sudah diisi penuh, tidak khawatir dengan gangguan listrik. Peserta UNBK 30 orang siswa dibagi dalam dua sesi.

(Ria/War)-c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005